

PELATIHAN MOTIVASI BERAFILIASI MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN PADA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KARUNA PUTRA

Eko Adi Putro, Ahmad Jawandi, Alfridus Naisoko
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
E-mail: icoboss16@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 11 November 2020
Revisi: 15 Desember 2020
Diterima: 1 Maret 2021
Terbit: 1 April 2021

Keywords:

Affiliated Motivation, Group Guidance

Kata kunci:

Bimbingan Kelompok, Motivasi Berafiliasi

P-ISSN: 2598-2273
E-ISSN: 2598-2281
DOI : 10.33061

Abstract

Affiliation motive is a need that every individual needs. Individuals need a need where one of these needs is the need to relate to other people or the need to make friends with others.

There are symptoms of the Karuna Putra Orphanage children who have low affiliation motives, some children who form groups and between groups are not very close even though they are in one dormitory. There are also other groups who cannot accept the existence of other friends..

The implementation of this community service activity is by providing group guidance services. which in each meeting will discuss the topic of assignments with the theme of affiliation motivation and activities that include games, namely: a) word chain; b) Our Picture; c) Trip of Three Disabled Persons; d) Continue my story; e) Stand Together; f) positive thinking. The meaning of the game has to do with the themes that are presented

Abstrak

Motif afiliasi merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap individu. Individu membutuhkan suatu kebutuhan dimana kebutuhan tersebut salah satunya adalah kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain atau kebutuhan untuk menjalin persahabatan dengan orang lain.

Terdapat gejala-gejala anak-anak Panti Asuhan Karuna Putra yang mempunyai motif berafiliasi yang rendah, beberapa anak yang membentuk kelompok-kelompok dan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain tidak begitu akrab meskipun satu asrama. Ada juga kelompok lain yang tidak bisa menerima keberadaan teman-teman yang lain.

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian layanan bimbingan kelompok. yang mana dalam setiap pertemuan akan membahas topik tugas bertemakan motivasi berafiliasi serta kegiatannya diselipkan permainan yang yaitu : a) Kata berantai; b) Our Picture; c) Perjalanan Tiga Orang cacat; d) Lanjutkan ceritaku; e) Berdiri Bersama; f) positif thinking. Makna dari permainan tersebut mempunyai kaitan dengan tema yang diketengahkan.

PENDAHULUAN

Motif afiliasi merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap individu. Individu membutuhkan suatu kebutuhan dimana kebutuhan tersebut salah satunya adalah kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain atau kebutuhan untuk menjalin persahabatan dengan orang lain. Baik perempuan maupun laki-laki semuanya membutuhkan sahabat yang dapat mengerti dan memahaminya. Akan tetapi tidak semua individu dapat meningkatkan kebutuhan tersebut, karena kebutuhan itu hanya dapat ditingkatkan dengan menjalin persahabatan dengan orang lain yang didalamnya ada rasa kepercayaan dan rasa empati satu sama lain. Dengan unsur tersebut individu dapat merasakan bahwa menjalin persahabatan akan terasa indah bila rasa kepercayaan dan empati menjadi penopang dalam menjalin persahabatan.

Panti Asuhan Karuna Putra berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim dan anak dari keluarga tidak mampu. Anak-anak yang ditampung dalam Panti Asuhan tersebut yaitu anak-anak yang tidak lagi mempunyai ayah, atau keduanya serta anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak tersebut. Panti Asuhan Karuna Putra berperan dalam membina dan mendidik anak-anak seperti menyekolahkan anak di lembaga pendidikan formal, memberikan pendidikan keterampilan dan pembinaan keagamaan.

Dari pengamatan penulis terdapat gejala-gejala anak-anak Panti Asuhan Karuna Putra yang mempunyai motif berafiliasi yang rendah, hal ini terlihat dari beberapa anak yang membentuk kelompok-kelompok dan antara kelompok satu dengan kelompok yang lain tidak begitu akrab meskipun satu asrama. Ada juga kelompok lain yang tidak bisa menerima keberadaan teman-teman yang lain atau kelompok itu tidak bisa menerima orang lain masuk ke dalam kelompoknya. Misalnya, dalam pembagian tugas akan memilih dengan teman-temannya yang dianggap akrab saja dan tidak boleh dimasuki orang lain. Dalam menjalin persahabatanpun juga tidak mendasari akan pentingnya kepercayaan pada temannya, sehingga bisa terjadi permusuhan yang diakibatkan tidak adanya kepercayaan satu sama lain yang mengakibatkan kesalahpahaman, sehingga persahabatan itu tidak bisa dipertahankan dan tidak berjalan dengan harmonis.

Dalam bimbingan konseling terdapat sejumlah layanan dan salah satu diantaranya adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu dari jenis layanan dalam bimbingan dan konseling.

Dalam layanan bimbingan kelompok, anak-anak Panti Asuhan Karuna Putra diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang topik-topik yang berkenaan dengan motifasi berafiliasi dan mengembangkan secara bersama permasalahan yang dibicarakan pada kelompok. Sehingga terjadi komunikasi antar individu di

kelompoknya kemudian mahasiswa dapat mengembangkan sikap dan tindakan yang diinginkan dapat terungkap dalam kelompok.

Adapun dalam pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut menggunakan permainan. Permainan merupakan salah satu media bimbingan dan konseling dalam menghadapi konseli, khususnya terhadap anak karena terkadang anak tidak mampu mengatakan tetapi dapat menunjukkan dalam perilakunya. Bermain adalah suatu kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan anak secara sendirian atau berkelompok dengan menggunakan alat atau tidak untuk mencapai tujuan tertentu.

Bertolak dari latar belakang seperti di atas, maka penulis akan mengetengahkan Pelatihan Motivasi Berafiliasi Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Karuna Putra.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ini melalui 4 tahap yaitu tahap pembentukan (awal), peralihan, pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran, diharapkan dengan tahap-tahap yang disebutkan di atas penelitian ini pelaksanaan bimbingan kelompok dapat berjalan secara sistematis, sehingga runtut dan terarah.

Adapun kerangka kerja bimbingan kelompok dalam kegiatan ini adalah dalam setiap pertemuan akan membahas topic tugas bertemakan motivasi berafiliasi yang dalam proses kegiatannya diselipkan permainan. Makna Permainan tersebut mempunyai kaitan dengan tema yang diketengahkan. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan.

PEMBAHASAN

Sehubungan dengan penyebaran covid 19 yang cenderung terus meningkat di Indonesia, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini memperhatikan aspek keselamatan pengabdian, orang lain dan lingkungan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi sesuai Pemenristekdikti no 44 tahun 2005. Adapun wujud penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah covid 19 dalam pengabdian masyarakat ini dengan pemberian masker kepada pihak panti yang diterima oleh pimpinan panti Karuna Putra, dan pemberian masker kepada anggota bimbingan kelompok.

Pelaksanaan pelatihan layanan bimbingan kelompok yang mampu memotivasi berafiliasi Anak-Anak Panti Asuhan Karuna Putra dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan diikuti oleh 10 anak. Adapun pelaksanaan dari bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan setiap pertemuannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Pertemuan Pertama

Dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Pada pertemuan pertama pemimpin kelompok menekankan pada tahap pembentukan dengan saling memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap awal ini pemimpin kelompok dan anggota kelompok saling memberikan pertanyaan untuk saling mengenal satu sama lain. Pengabdian memberikan permainan "Kata Berantai" tujuan dari permainan ini adalah selain sebagai relaksasi permainan ini juga mampu menghantarkan pada topik yang diketengahkan pada kegiatan ini.

Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama adalah tentang cara mengenal diri sendiri dan orang lain. Pada saat proses kegiatan anak-anak terlihat antusias. Pada akhir kegiatan pengabdian menanyakan pemahaman, perasaan, dan apa yang akan dilakukan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok tentang cara mengenal diri sendiri dan orang lain.

Secara keseluruhan, pemahaman anak-anak tentang cara mengenal diri sendiri dan orang lain sudah cukup baik terbukti dari beberapa anak-anak yang telah berhasil mengemukakan kesimpulan dengan baik. Anak-anak tadinya tidak mengetahui pentingnya mengenal diri sendiri dan orang lain, pentingnya mengenal diri sendiri, cara mengenal diri sendiri dan cara mengenal orang lain. Melalui bimbingan kelompok dengan topik tugas tentang cara mengenal diri sendiri dan orang lain, Anak-anak memperoleh pemahaman baru bahwa sangat penting kita mengenal diri kita sendiri sebelum kita mengenal orang lain dan Anak-anak juga paham untuk mengenal orang lain secara mendalam.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Pengabdian memberikan permainan "Our Picture". Pada pertemuan kedua ini, membahas tentang cara memahami orang lain, sebelumnya pada pertemuan pertama yang membahas cara mengenal diri sendiri dan orang lain, pemimpin kelompok memberi tugas untuk menulis nama teman, tanggal lahir teman, alamat teman dan sifat-sifat yang dimiliki teman sebanyak-banyaknya. Dari tugas tersebut pemimpin kelompok memberikan tugas kepada Anak-anak untuk memahami sifat-sifat yang dimiliki teman-temannya yang telah ditulis. Ternyata dari sebagian besar Anak-anak sebelumnya tidak paham dengan sifat-sifat yang dimiliki teman-temannya sehingga terkadang sifat-sifat itu yang menjadikan tembok penghalang untuk mencari dan mempertahankan pertemanan mereka. Proses bimbingan kelompok berjalan lancar, terlihat dari kemampuan Anak-anak mengemukakan pendapat.

c) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan bimbingan kelompok dilakukan pada 19 Juni 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Pengabdian memberikan permainan “Lanjutkan Ceritaku”. Pada pertemuan ketiga membahas tentang manfaat berteman. Isi bahasannya mengenai manfaat berteman dan cara untuk mendapatkan teman. Interaksi antar anggota mulai tampak hidup ditunjukkan dengan adanya interaksi yang aktif dan responsif, akan tetapi masih ada Anak-anak yang tidak mau berpendapat sama sekali. Pemahaman Anak-anak tentang manfaat berteman juga cukup baik, Anak-anak tahu manfaat berteman, ada m Anak-anak yang merasa bahwa berteman itu juga tidak begitu penting baginya apabila membawa dampak negatif baginya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi Anak-anak itu berteman dengan siapa saja. Pemimpin kelompok berusaha menjelaskan kepada anggota kelompok betapa pentingnya memiliki teman yang banyak, salah satu manfaatnya kita bisa bertukar informasi dalam berbagi hal.

d) Pertemuan Keempat

Bimbingan kelompok dilakukan pada tanggal 26 Juni 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Pengabdian memberikan permainan “Berdiri Bersama”. Pertemuan keenam membahas tentang cara melatih empati dengan orang lain yang di dalamnya membahas tentang pengertian empati, ciri-ciri orang yang berempati, dan cara melatih empati menyatakan bahwa mereka belum dapat melatih empatinya dengan baik. Kemudian melalui bimbingan kelompok ini Anak-anak memperoleh pemahaman baru tentang bagaimana cara melatih empati dan dari pemahaman ini Anak-anak akan lebih mengerti betapa pentingnya berempati dengan orang lain tanpa memandang status sosial ekonominya..

Pemahaman Anak-anak mengenai cara melatih empati sudah cukup bagus terbukti dari kemampuan menyimpulkan apa yang telah dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok. Rata-rata Anak-anak merasa nyaman dalam kelompok dan sesekali ada Anak-anak yang mengeluarkan dengan gaya lucu yang dapat membuat semua Anak-anak tertawa. Anak-anak menyatakan ingin memparaktekan dalam kehidupan sehari-hari dan juga akan lebih bisa peduli dengan teman yang sedang mengalami kesusahan dan mencoba untuk membantunya.

e) Pertemuan Kelima

Alur pelaksanaan bimbingan kelompok pada pertemuan kelima dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Pengabdian memberikan permainan “perjalanan tiga orang cacat” dengan menggunakan sarana 3 buah sapu tangan dan kapas.

Pertemuan ini berjalan dengan lancar, dengan membahas cara membangun kepercayaan dengan orang lain. Pada awal penjelasan Anak-anak terlihat biasa-biasa saja dan ada beberapa Anak-anak yang tidak mengerti pentingnya membangun

kepercayaan dengan orang lain, akan tetapi setelah pemimpin kelompok menjelaskan pentingnya membangun kepercayaan dengan orang lain Anak-anak sedikit paham dengan topic pembahasan layanan bimbingan kelompok ini.

f) Pertemuan Keenam

Pelaksanaan bimbingan kelompok pertemuan terakhir ini dilakukan pada 3 Juli 2020 yang bertempat di ruang Aula Panti Asuhan Karuna Putra. Sebelum memulai tahap ini, pengabdian memberikan permainan “positif thinking”.

Pertemuan berjalan dengan lancar, dengan membahas cara menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain. Pada awal penjelasan Anak-anak terlihat biasa-biasa saja dan ada beberapa Anak-anak yang tidak mengerti pentingnya menjaga kepercayaan dengan orang lain, akan tetapi setelah pemimpin kelompok menjelaskan pentingnya menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain Anak-anak sedikit paham dengan topic pembahasan layanan bimbingan kelompok ini.

Pada tahap akhir, ketika pemimpin kelompok menanyakan tentang apa yang akan dilakukan setelah mendapatkan pemahaman baru, Anak-anak menyatakan akan lebih menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain kepada kita karena dengan kepercayaan ini yang akan mampu menjaga persahabatan utuh untuk selamanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Motivasi Berafiliasi Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Karuna Putra, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan bisa membantu anak-anak Panti Asuhan Karuna Putra dalam meningkatkan motivasi berafiliasi.

Layanan bimbingan kelompok. dengan menggunakan permainan yang mana dalam setiap pertemuan akan membahas topik tugas bertemakan motivasi berafiliasi yang dalam proses kegiatannya diselipkan permainan yang yaitu : a) Kata berantai; b) Our Picture; c) Perjalanan Tiga Orang cacat; d) Lanjutkan ceritaku; e) Berdiri Bersama; f) positif thinking. Makna dari permainan tersebut mempunyai kaitan dengan tema yang diketengahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Tri Esti. 1993. Motivasi Berafiliasi (Edukasi No. 03 Tahun VII). Semarang: FIP IKIP
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martaniah, Sri Mulyani. 1984. Motif Sosial: Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Mönks, F.J, Knoers, A.M.P dan Haditono, S.R. 2004. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Mutiah, Diana. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta : Prenada Media.
- Prayitno, 2005. Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil). Padang: Ghalia Indonesia.
- Romlah, Tatiek. 2001. Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Padang.
- Suwarjo dan Eliasa, Eva. 2011. Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitha Publishing.
- W. Santrock, John. 2006. Life- Span Development Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan. Semarang: UPT. UNNES Press.
- Winkel, W. S. 2005. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.